

BAB VII

PENUTUP

7.1. Simpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan subjek anak laki-laki lebih banyak dari anak perempuan.
2. Rerata skala kelelahan (*fatigue*) pada kelompok intervensi setelah latihan fisik lebih tinggi bermakna dibandingkan dengan kelompok kontrol
3. Terdapat pengaruh yang bermakna pemberian latihan fisik terhadap skala kelelahan (*fatigue*) pada anak dengan ALL yang menjalani kemoterapi di RSUP.

Dr. M. Djamil Padang.



7.2. Saran

1. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan langsung sebagai intervensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan ALL untuk mengatasi kemoterapi atau penyakit lainnya khususnya di ruangan poliklinik anak sakit dan IRNA anak kronis.

2. Bagi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar tambahan di fakultas ilmu keperawatan, untuk mengoptimalkan asuhan keperawatan khususnya pada diagnosis gangguan mobiltas fisik dengan memasukan intervensi latihan fisik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk mengembangkan metode maupun jenis peneltian menggunakan terapi nonfarmakologi seperti seberapa jauh pengaruh terapi tidur, pemberian nutrisi yang adekuat, terapi istirahat menurunkan skor *fatigue* pada anak ALL. Selanjutnya dapat meningkatkan durasi maupun intensistas pemberian latihan fisik berjalan kaki, agar dapat melihat lebih jauh seberapa besar nilai skala kelelahan dapat diturunkan dalam pengelolaan kelelahan (*fatigue*) pada anak dengan ALL yang menjalani kemoterapi pada fase pemeliharaan